

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS STATISTIK SEKTORAL

Akselerasi Program Pembangunan Nasional dan Daerah

*disampaikan pada Seminar "Data Statistik Sektor Terintegrasi di Era Pemerintahan Digital"
Rapat kerja Asosiasi Diskominfo Provinsi Seluruh Indonesia*

Dr. Sarpono, S.Si, M.Sc

Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei
Badan Pusat Statistik

Balikpapan, 14 September 2023



TANTANGAN PENYEDIAAN DATA STATISTIK



Terjadinya Revolusi Data

- 1 | Data ada di mana-mana**
Data semakin banyak dan semakin cepat bertambah, serta produsen data yang semakin banyak
- 2 | Berbagai aspek kehidupan memerlukan data**

Kebutuhan data untuk pembangunan

- 1 | Tuntutan penyediaan data yang adaptif**
Penyediaan data yang lebih cepat (tepat waktu), lebih detail, dan lebih relevan
- 2 | Perlunya memastikan pemanfaatan yang tepat guna**



Menghubungkan dan mengintegrasikan seluruh data yang tersedia



Menghasilkan informasi dan *insight* yang bernilai





*Better Data,
Better Decisions,
Better Lives*



Perpres No. 39 Tahun
2019 tentang SDI



Prinsip SDI

-  **Memenuhi Standard Data**
-  **Memiliki Metadata**
-  **Memenuhi Kaidah Interoperabilitas Data**
-  **Menggunakan Kode Referensi dan/atau Data Induk**

Pembina Data

-  **Statistik: BPS**
-  **Spatial: BIG**
-  **Keuangan: Kemenkeu**

“Satu Data Indonesia adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk”



SATU DATA
INDONESIA

Peran Institusi Statistik Dalam Kerangka SDI



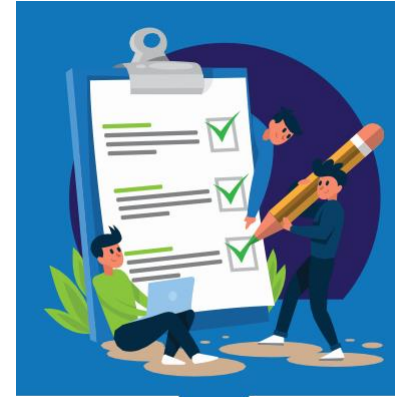
PEMBINA DATA

- Badan Pusat Statistik
- Badan Informasi Geospasial
- Kementerian Keuangan
- Pembina data lainnya



WALIDATA

- Unit pada Instansi Pusat dan Instansi Daerah yang melaksanakan kegiatan pengumpulan, pemeriksaan, dan pengelolaan data yang disampaikan oleh Produsen Data, serta menyebarluaskan data



PRODUSEN DATA

- Unit pada Instansi Pusat dan Instansi Daerah yang menghasilkan data berdasarkan kewenangan sesuai peraturan perundangan. Data yang dihasilkan harus sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia



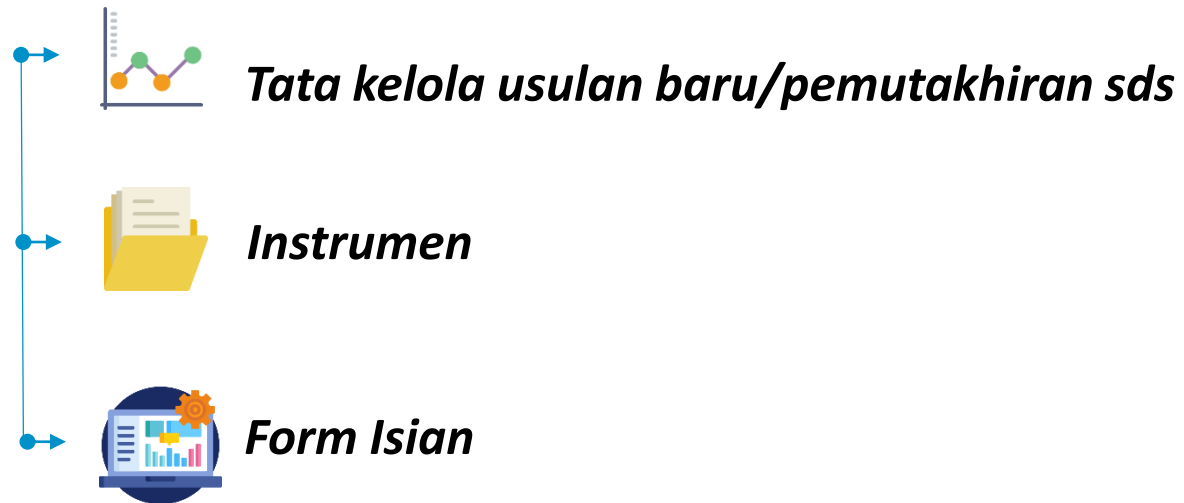
DEWAN PENGARAH

- Kementerian PPN/BAPPENAS
- Kementerian PAN RB
- Kementerian Dalam Negeri
- Kementerian Komunikasi dan Informatika
- Kementerian Keuangan
- Badan Pusat Statistik
- Badan Informasi Geospasial



Peraturan Badan Pusat Statistik No. 4 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Standar Data

Peraturan Badan Pusat Statistik No. 4 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Standar Data



Download : <https://linktr.ee/sdslink>



Peraturan Badan Pusat Statistik No. 5 Tahun 2020

02

PETUNJUK TEKNIS METADATA STATISTIK



Peraturan
Badan Pusat Statistik
Nomor 5 Tahun 2020
tentang Petunjuk Teknis
Metadata Statistik

“Informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan Data, menjelaskan Data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi Data”



Peraturan Badan Pusat Statistik No. 4 Tahun 2021



Penetapan Standar Data Statistik Nasional 2021

Peraturan Badan Pusat Statistik No. 4 Tahun 2021 Tentang Standar Data Statistik Nasional (SDSN)

Daftar Standar Data Statistik yang telah ditetapkan BPS tahun 2021
Merupakan pemutakhiran dari Perka BPS No. 126 Tahun 2020 Master
File Standar Data Statistik (MFSDS)

Download : <https://linktr.ee/sdslink>

PENTINGNYA INTEGRASI ANTARA STATISTIK DAN INFORMASI GEOSPASIAL



1 Keterbatasan Statistik

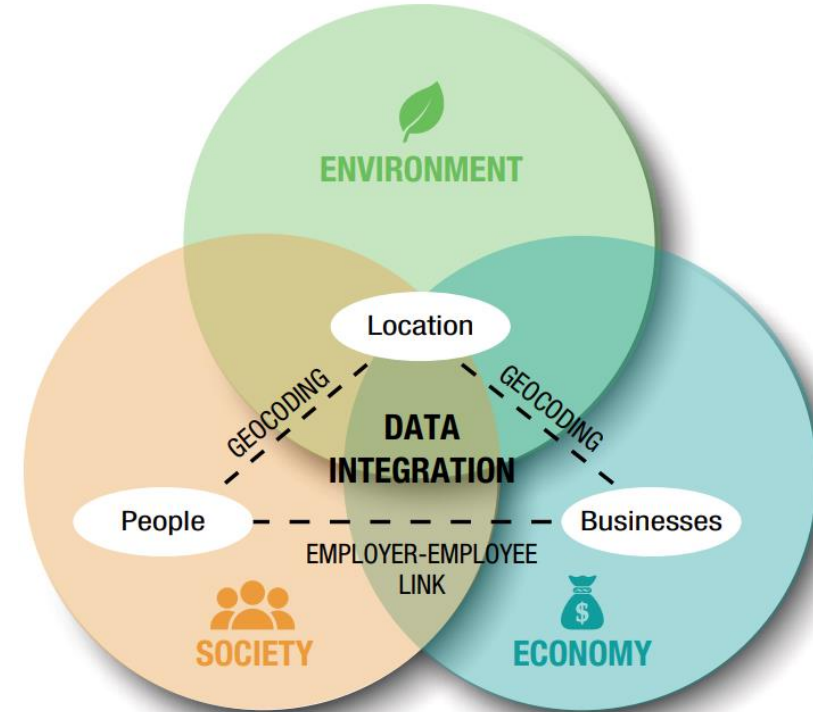
Statistik memberikan informasi dalam level makro, namun diperlukan penyajian dengan level yang lebih mikro untuk mendukung pengambilan keputusan

2 Perlunya Kebijakan Inklusif

Penyajian statistik secara spasial dan temporal dapat digunakan untuk analisis disagregasi data ke tingkat yang lebih detil dalam mendukung kebijakan “no one is left behind”

The Global Statistical Geospatial Framework (GSGF)

Menghubungkan data statistik (individu, usaha, sumber daya alam, lingkungan, aktivitas manusia) dengan dimensi spasial dan temporal.



Sumber: UN DESA - The Global Statistical Geospatial Framework (2019)

INTEGRASI STATISTIK DAN INFORMASI GEOSPASIAL

Konseptual Global Statistical Geospatial Framework (GSGF)



Data Statistik

- Sensus
- Survei
- Data Administrasi
- *Big data* dan sumber data lainnya



Data Geospasial

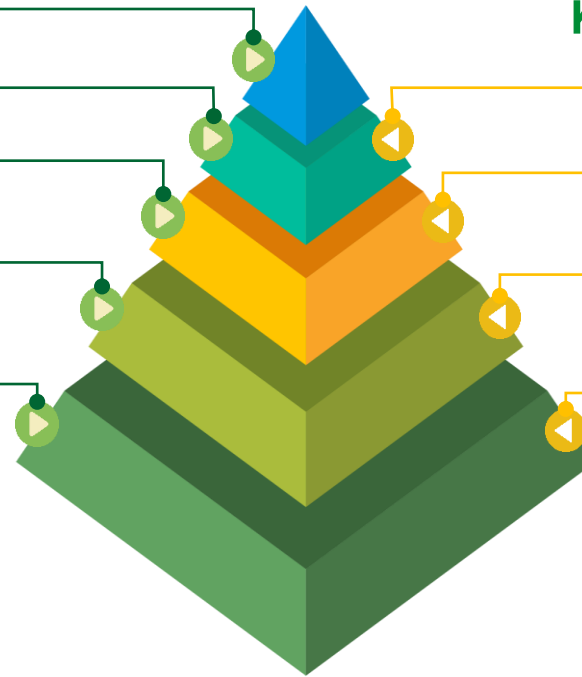
- Koordinat lokasi
- Jaringan jalan
- Wilayah administratif
- Kadaster
- dll.

PRINCIPLES

- Accessible and usable
- Statistical and Geo-spatial interoperability
- Common Geographies for the dissemination of statistics
- Geocoded unit record data in a data management environment
- Use of fundamental geospatial infrastructure and geocoding

KEY ELEMENTS

- Standards and good practices
- National laws and policy
- Technical infrastructure
- Institutional collaboration



Output

- Integrasi
 - Standardisasi
 - Harmonisasi
 - Interoperabilitas
- 
- Analisis
 - Difusi
 - Penyusunan kebijakan

LAYANAN MANAJEMEN DATA STATISTIK



**Perpres 132/2022
Tentang
Arsitektur Sistem
Pemerintahan Berbasis
Elektronik Nasional**



BPS diberi tugas untuk membangun
**Layanan Manajemen Data
Statistik**



Penyelenggaraan **layanan manajemen data statistik** dalam bentuk **sistem infrastruktur statistik nasional** yang berbagi pakai dalam rangka mendukung **Big Data Pemerintah, Satu Data Indonesia, dan Sistem Statistik Nasional**



Layanan Metodologi dan sampel

Layanan Pengumpulan Data

Layanan Pengolahan Data

Layanan Analisis Data

Layanan Diseminasi Data

KAPABILITAS LAYANAN



Desain metodologi statistik dan Pengelolaan kerangka & sampel



Pengumpulan data menggunakan Multimode Data Collection (CAPI , CAWI, CATI dan PAPI) dan pembangunan kuesioner digital



Integrasi, Cleaning dan pemodelan, Validasi dan Verifikasi, pengecekan anomali, weighting, dsb



Analisis statistik, analisis geospasial, Pemeringkatan, analisis kebijakan, dll



Visualisasi, pelaporan dan Bagi Pakai data

SISTEM INFRASTRUKTUR STATISTIK NASIONAL



LAYANAN MANAJEMEN DATA STATISTIK

Sistem Infrastruktur Statistik Nasional

Proses
Bisnis

Perancangan dan
Penyiapan

Pengumpulan

Pengolahan

Analisis

Diseminasi

Kapabilitas

- Metodologi dan Kerangka sampel
- Pembangunan Kuesioner
- Pengelolaan standar data dan metadata statistik

- Data Acquisition
- Data Staging
- Metadata Ajudikasi

- Cleansing
- Matching
- Integrasi
- Validasi
- Agregasi
- Tabulasi

- Disclosure Control
- Macro Editing
- Analisis Statistik
- Analisis spasial
- Map Service
- Data exploration

- Dashboard
- Reporting Service
- API
- Data Visualisation
- Map Service

Infrastruktur
Statistik
Terintegrasi

Frame
Register
System

Integrated Collection System
(CAPI, CAWI, CATI, PAPI)



Metadata Adjudication

Integrated Processing
System

Analysis System

Data Sandboxing

Dissemination System

API Management Tool

Data Management System, Metadata Management System, Quality Assurance dan Infrastruktur

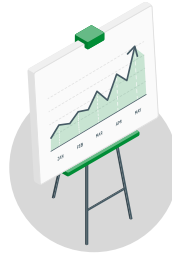
EVALUASI PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL (EPSS)

Indeks Pembangunan Statistik



Pengukuran tingkat kematangan Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Peraturan BPS 3/2022 tentang EPSS



Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral:

Proses penilaian secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil **penilaian mandiri** untuk **mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral**.

Domain yang dinilai:

Level Prinsip Kualitas UNQAF

Prinsip Satu Data Indonesia

Kualitas Data

Proses Bisnis Statistik

Kelembagaan

Statistik Nasional

Level D : Pengelolaan Output Statistik

Level C : Pengelolaan Proses-proses Statistik

Level B : Pengelolaan Lingkungan Kelembagaan

Level A : Pengelolaan Sistem Statistik

IPS Indeks Pembangunan Statistik

- **Mengukur capaian kemajuan** Penyelenggaraan Statistik Sektoral
- **Meningkatkan kualitas** Penyelenggaraan Statistik Sektoral
- **Meningkatkan kualitas pelayanan publik** di bidang statistik

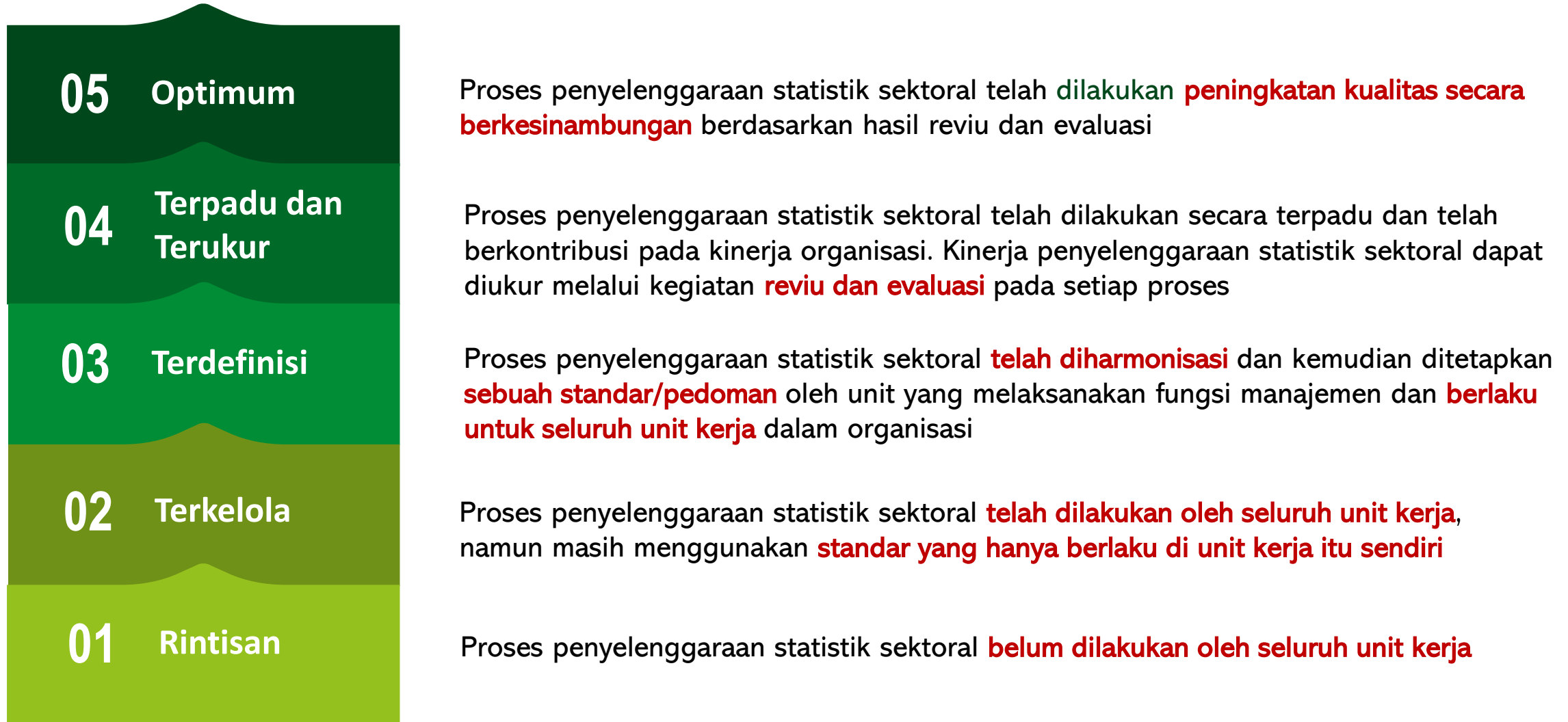
Level Penyajian Indeks

- 1 Instansi Pusat
- 2 Pemerintah Provinsi
- 3 Pemerintah Kabupaten/Kota



TINGKAT KEMATANGAN DARI SETIAP INDIKATOR EPSS

IPS dihitung dari nilai tingkat kematangan dari setiap indikator yang diukur dalam EPSS





TERIMA KASIH

www.bps.go.id

*Better **Data**
Better **Decisions**
Better **Lives***